PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN IPS DIKELAS IV SDN 14 BAYANG

Disusun Oleh

NAMA : ILHAMDANI
NIM : 07475

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	**:**	**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD N 14 Bayang**
Nama	**:**	**ILHAM DANI**
Nim	**:**	**07475**
Jurusan	**:**	**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	**:**	**Ilmu Pendidikan**

Padang, 2011

Disetujui OLeh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. ZUARDI,M.Si	**Drs. ZAINAL ABIDIN**
NIP. 196101311988021001	NIP. 195508181979031002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP : 19591212 198710 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Pendekatan

Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD N.14 Bayang

Nama : ILHAMDANI

Nim : 07475

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 Februari 2011

Tim Penguji

Ketua : Drs. Zuardi M.si (.....)

Sekretaris : Drs. Zainal Abidin (.....)

Anggota : Mansurdin S.sn M.Hum (.....)

Anggota : Wirdati M.Pd (.....)

Anggota : Dra. Zayasni M.Pd (.....)

ABSTRAK

Ilham Dani, 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD N 14 Bayang". Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD N 14 Bayang dan hasil wawancara terhadap guru di kelas IV SD N 14 Bayang, bahwa dalam pembelajaran IPS hasil belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pelajaran. Untuk itu penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan Konstruktivisme ini adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang tidak hanya semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa tapi siswa membangun pengetahuannya sendiri. Dalam pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, bentuk pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD N 14 Bayang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari tes akhir tindakan siklus I rata-rata hasil belajar siswa 3,4, sedangkan pada tes akhir tindakan siklus rata-rata siswa yakni 7,9. Dari pengamatan terlihat peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 14 Bayang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD N 14 Bayang".**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Kepala Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.s Zuardi, M.Si selaku pembimbing I
3. Bapak Drs. Zainal Abidin selaku pembimbing II
4. Bapak Mansurdin selaku penguji
5. Ibu Wirdati selaku penguji dan juga sekaligus sebagai penasehat akademik
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP.
7. Bapak Wilmar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 14 Bayang

8. Ibu Pastrimayarni selaku wali kelas IV SDN 14 Bayang
9. Bapak dan Ibu Guru staf pengajar serta pegawai SDN 14 Bayang
10. Buat orang tua, kakak-kakak, adik-adik yang tersayang dan tercinta serta sanak saudara yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang setimpal amin ya robbal ‘alamin
11. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD-Berasrama senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini. Terutama teman-teman di *melati sweet dormitory.*

Penulis mengirimkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Amin

Dan akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya robbal ‘alamin

Padang, 2010

Penulis

ILHAM DANI

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Skripsi
Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi
Halaman Persembahan
Abstrak …….
Kata Pengantar ……
Daftar isi ……..
Daftar Lampiran …….
Daftar Tabel …….
Daftar Bagan ……

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …….. 1

B. Rumusan Masalah …… 6

C. Tujuan Penelitian ……. 7

D. Manfaat Penelitian …….. 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori ……. 9

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial …….. 9

a. Pengertian IPS…….. 9

b. Tujuan IPS ……... 10

c. Ruang Lingkup IPS …….. 11

2. Pendekatan Konstruktivisme ……. 11

a. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme ……. 11

b. Prinsip Pendekatan Konstruktivisme …… 12

c. Karakteristik Pembelajaran Konstruktivisme …… 13

d. Langkah-Langkah Pendekatan Konstruktivisme …….. 14

B. Kerangka Teori ……. 19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Peneliitian …….. 22

1. Tempat Penelitian …… 22

2. Subjek Penelitian ……. 22

3. Waktu dan Lama Penelitian ……. 23

B. Rancangan Penelitian ……. 23

1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan …… 23

2. Alur Penelitian ……. 23

3. Prosedur Penelitian …….. 26

a. Perencanaan ……... 26

b. Pelaksanaan …… 27

c. Pengamatan …… 30

d. Refleksi …….. 31

C. Data dan Sumber Data ……... 32

1. Data Penelitian ……. 32

2. Sumber Data …… 32

D. Instrumen Penelitian …… 33

E. Analisis Data …….. 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian …….. 36

1. Siklus …….. 36

a. Perencanaan …… 36
b. Pelaksanaan ……. 38
c. Pengamatan ……. 44
d. Refleksi …… 51
2. Siklus II …….. 51
a. Perencanaan ……. 52
b. Pelaksanaan ……. 53
c. Pengamatan …….. 57
d. Refleksi ……. 62
B. Pembahasan dan Hasil ……. 63
1. Pembahasan Siklus I ……. 64
2. Pembahasan Siklus II …… 70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan …… 79
B. Saran ……. 80

Daftar Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ……. 84
2. Lembaran observasi aktifitas guru pada Siklus I …….. 91
3. Lembaran observasi aktifitas siswa pada Siklus I ……. 93
4. Lembaran observasi aktifitas guru pada Siklus II ……. 95
5. Lembaran observasi aktifitas siswa pada Siklus II …… 97
6. Lembaran penilaian rencana penilaian pada siklus I ……. 99
7. Lembaran penilaian rencana pembelajaran pada siklus II ……. 102
8. Lembaran Observasi aktifitas siswa …….. 105
9. Daftar kelompok siswa …….. 107

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Nama dan Nilai Siswa I ……. 6

Tabel 2: Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Pndekatan Konstruktivisme ……. 27

Tabel 3 : Nilai Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I……. 49

Tabel 4 : Nilai Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II…… 60

Daftar Rujukan…….... 82

Daftar Bagan

Bagan 1 Kerangka Teori Penelitian ……. 21

bagan 2 Alur Penelitian Tindakan …… 25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) melakukan berbagai perbaikan dan pengadaan, diantaranya perbaikan di bidang kurikulum, penambahan sarana pendidikan, peningkatan mutu guru dan pengadaan buku-buku pelajaran. Perbaikan di bidang kurikulum diantaranya adalah kurikulum 2004 dan yang terbaru kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Berdasarkan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan yang menekankan agar dalam pembelajaran lebih dipusatkan pada siswa, dimana siswa,diharapkan lebih aktif, dan guru bukan hanya semata sebagai pusat informasi.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang ikut bertanggungjawab atas keberhasilan pendidikan. Untuk itu agar sekolah dapat menjalankan misinya, maka selama berlangsungnya proses pendidikan diperlukan adanya keharmonisan, kerja sama antar komponen yang ada di dalamnya. Guru salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena meraka terlibat langsung di kelas.

Guru tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga bertanggung jawab dalam memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran sehingga selama pembelajaran siswa aktif dan tertarik untuk mengikuti

pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran terutama pada mata pelajaran IPS.

Menurut Oktavianto (2007:87) pembelajaran IPS yang baik dan menarik itu adalah pembelajaran yang tidak bersifat hafalan, dan tidak memberi kesan yang membuat siswa bosan. Karena pada dasarnya siswa memiliki pengetahuan dan skemata masing-masing maka diharapkan disinilah diharapkan kepada guru untuk bisa membangkitkan skemata yang ada pada siswa terutama pada mata pelajaran IPS.

Pembelajaran IPS yang baik itu akan dimulai guru dengan keaktifan pengetahuan siswa yang sudah ada, kemudian guru akan berusaha untuk memberikan pengetahuan baru kepada siswanya sehingga siswa benar-benar paham dengan materi pelajaran agar bisa diterapkannya seperti yang pernah peneliti saksikan pada saat pembelajaran IPS dengan materi macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia.

Untuk mewujudkan pembelajaran IPS yang baik, seorang guru menggunakan beberapa pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran karena pendekatan merupakan usaha untuk membangkitkan dan mengembangkan keaktifan belajar. Menurut Noraziah (2008:32) beberapa pendekatan yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran diantaranya ; 1. Pendekatan STM, 2. Pendekatan pemecahan masalah, 3. Pendekatan Inkuiri, 4. Pendekatan CTL, 5. Pendekatan Kontruktivisme dan lain-lain.

Menurut Depdiknas (2006:575) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB

yang mengkaji fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial". Adapun materi yang diajarkan dalam mata pelajaran IPS adalah Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bidang studi IPS bertujuan untuk:

> a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; d) memilki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berkompetisi dalam masyarakat yang mejemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Suparno (1999:101) agar terwujudnya tujuan mata pelajaran IPS sebagaimana telah dijelaskan diatas, dapat digunakan pendekatan konstruktivisme. Sebab dalam konstruktivisme siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan.

Menurut Betterncourt (2003:62) bahwa dalam sudut pandang konstruktivisme pembelajaran adalah " kegiatan yang aktif, dimana pelajar membangun sendiri pengetahuannya". Dengan mencari sendiri arti yang mereka pelajari dan ini merupakan proses penyesuaian konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dalam pikiran mereka.

Dalam pendekatan konstruktivisme siswa sudah mempunyai pengetahuam awal, siswa juga sudah mengetahui makna tertentu tentang dunianya. Pengetahuan mereka yang sudah ada dapat dikembangkan pengetahuan baru. Juga mereka membawa perbedaan tingkat intelektual, personal, sosial, emosional dan kultural. Latar belakang dan pengertian awal

yang dibawa siswa tersebut sangat penting oleh guru, untuk mengembangkan pengetahuan yang lebih ilmiah.

Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme memberikan kesempatan pada siswa untuk mengobservasi lingkungan, benda-benda, kegiatan-kegiatan atau gambar-gambar yang berhubungan dengan pembelajaran. Dalam pendekatan ini siswa diberi kebebasan untuk memahami pelajaran sesuai dengan perspektifnya.

Menurut Depdiknas (2006:93) pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) materi yang cocok untuk menggunakan pendekatan konstruktivsme adalah materi tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia yang diajarkan pada kelas IV Sekolah Dasar Semester II, dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan komeptensi dasarnya mengenal permasalahan sosial didaerahnya. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa membentuk pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman di lingkungan, sehingga terciptanya pengetahuan baru yang lebih bermakna. Hal itu sesuai dengan pengertian pendekatan konstruktivisme,yaitu siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Soecipto Rohadi (2006:109) mengemukakan bahwa kelemahan-kelemahan pembelajaran IPS selama ini adalah “Kurang mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran, guru tidak mengembangkan berbagai pendekatan

maupun metode dalam pembelajaran, kebanyakan para pendidik menempuh cara yang mudah saja yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan mengandalkan menghafal fakta-fakta yang ada". Sehingga kriteria hasil belajar IPS yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya. Seperti kenyataan yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu bertempat di SDN 14 Bayang.

Pada SDN 14 Bayang penulis menemukan metode pembelajaran IPS yang kurang menarik dimana pada saat penyampaian materi pembelajaran guru hanya menggunakan metode lama yaitu ceramah dan hafalan cara belajar seperti ini membuat motivasi murid selalu rendah untuk belajar karena murid merasa bosan dan malas mendengarkan materi pembelajaran padahal murid sudah memiliki skemata yang untuk dibangkitkan dan dikembangkan guru, keadaaan seperti ini membawa ketimpangan terhadap hasil belajar yang diharapkan karena rendahnya motivasi anak dalam proses pembelajaran membawa dampak buruk terhadap hasil belajar sehingga ketuntasan hasil belajar yang diharapkan tidak tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya, hasil pembelajaran siswa rata-rata dibawah standar keberhasilan yang diharapkan yaitu di bawah nila 7 (tujuh). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar nilai IPS siswa kelas IV semester satu tahun ajaran 2010 seperti yang tertera dibawah ini.

Tabel : 4.1 Nama dan nilai siswa

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1.	OK	5,3	13.	FF	5,6	25.	RY	7,0
2.	RE	7,0	14.	RD	6,2	26.	SH	5,6
3.	IR	6,2	15.	RA	5,9	27.	SR	5,9
4.	NL	6,3	16.	GS	5,4	28.	SP	6,1
5.	AA	5,9	17.	HS	6,7	29.	SN	5,3
6.	AF	6,9	18.	IP	7,1	30.	PS	6,8
7.	SM	5,0	19.	KD	5,3	31.	VY	6,2
8.	AS	4,9	20.	MI	4,8	32.	YO	5,4
9.	FA	5,0	21.	MS	6,8	33.	DK	6,3
10	AW	6,1	22.	PA	5,2	34.	AA	6,5
11.	DF	7,0	23.	PS	6,5	35.	RM	5,8
12.	DY	6,0	24.	RS	5,8			

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 14 Bayang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dikelas IV SDN 14 Bayang ?
2. Bagaimana Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 14 Bayang ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 14 Bayang ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 14 Bayang
2. Mendeskripsikan rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 14 Bayang
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 14 Bayang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis

1. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa
2. Bagi peneliti, penerapan pembelajaran dengan mnggunakan pendekatan konstruktivisme, dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa SD
3. Bagi siswa, akan dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar
4. Untuk kepentingan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran dalam IPS yang telah ada, khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme

5. Untuk kepentingan praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran IPS di SDN 14 Bayang.

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Ilmu Pengetahuan

a. Pengertian IPS

IPS merupakan integrasi berbagai cabang ilmu Sosial seperti Sosiologi, Sejarah, Ekonomi, Politik, Hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Depdiknas (2006:575) IPS merupakan : Salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/ MI/ SDLB sampai SMP/ MTS/ SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial".

Adapun menurut Ischak (1997:30) bahwa IPS adalah " Bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan dari meninjau berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan".

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ketingkat menengah. Serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan.

b. Tujuan IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi kemampuan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, dan kemampuan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi. Gross (dalam Etin Solihatin, 2005:14) menyebutkan. "Untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi".

Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah:

> 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2)memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, 3) Memiliki keterampilan dan kesadaran nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkopetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Dari beberapa rumusan ahli di atas maka dapat diartikan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu siswa dapat berpikir logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS adalah pelajaran yang serat dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta.

Menurut Noraziah (2008:24) ruang lingkup IPS secara umum meliputi Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi yang menjadi objeknya manusia waktu dan alam.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) Sitem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Jadi dapat diartikan bahwa ruang lingkup IPS terdiri dari Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi yang jadi objeknya manusia, waktu, alam yang menjadi system sosial dan kesejahteraan.

d. Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS

Menurut Etin Silahatin (2005:84) pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa.

Menurut Nurhaidi (2003:39) langkah pembelajaran IPS dengan pendekatan konstruktivisme adalah sebagai berikut :

Pada langkah awal, pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada. Pada tahap ini siswa didorong untuk mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas. Guru bisa memancing dengan pertanyaan-pertanyaan tentang problematika yang dijumpainya dalam kehidupannya dan mengaitkan dan dikaitkan dengan konsep yang akan

dibahas. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasi dan mengilustrasikan pemahamannya tentang konsep.

Pada langkah kedua, siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengamatan, pengorganisasian, dan penginterprestasian data. Pada langkah ini rasa keingintahuan siswa akan terpenuhi tentang fenomena yang ada di lingkungannya.

Pada langkah ketiga, siswa memikirkan penjelasan atau solusi yang didasarkan pada hasil pengamatan dan observasi ditambah dengan penguatan guru. Selanjutnya siswa membangun pengetahuan baru tentang konsep yang sedang dipelajari.

Langkah keempat, guru berusaha menciptakan iklim pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pemahaman konseptualnya, baik melalui pemunculan masalah-masalah berkaitan dengan isu-isu dalam lingkungan siswa. Dari masalah tersebut siswa mampu untuk memecahkan masalah yang ditemuinya, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya.

Pada tahap akhir, siswa dapat menjaga lingkungan tempat tinggalnya jika menemukan masalah yang telah dipelajarinya. Dan berusaha untuk menghindari dan menjauhkan diri dari hal-hal yang merugikan dirinya dan orang lain.

2. Pendekatan Konstruktivisme

a. Pengertian pendekatan konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme merupakan teori yang menyatakan bahwa siswa harus menemukan dan mentranformasikan informasi komplek, mengecek informasi yang baru dengan aturan-aturan yang lama dan merevisinya apabila aturan-aturan tersebut tidak sesuai lagi.

Menurut Muhammad (2004:2) bahwa pandangan belajar menurut konstruktivisme adalah :

> Guru tidak hanya semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi siswa harus membangun pengetahuan di dalam benaknya sendiri. Guru harus membantu dengan cara mengajar yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa untuk menerapkan sendiri ide-ide dan menggunakan sendiri strategi mereka untuk belajar.

Sedangkan menurut Nurhadi (2003:33) pendekatan konstruktivisme adalah :

> Suatu pendekatan yang mana siswa harus mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi komplek ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa pendekatan konstruktivisme merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu yang baru dalam pembelajaran yang aktif untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

b. Prinsip pendekatan konstruktivisme

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme akan mengaktifkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran yang didapat oleh siswa lebih didasarkan pada proses pencapaian pengetahuan itu bukan pada hasilnya.

Prinsip konstruktivisme telah banyak digunakan dalam pembelajaran. Menurut Suparno (1999:73), ada beberapa prinsip dari konstruktivisme antara lain" (1) Pengetahuan dibangun oleh siswa secara aktif; (2) Tekanan dalam pembelajaran terletak pada siswa; (3) Mengajar adalah membantu siswa belajar; (4) Tekanan dalam pembelajaran lebih pada proses bukan pada akhir; (5) Kurikulum menekankan pada partisipasi siswa; (6) Guru adalah fasilitator".

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pendekatan konstruktivisme lebih menekankan keaktifan dan para serta siswa dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator sebagaimana tuntunan kurikulum.

c. Karakteristik pembelajaran konstruktivisme

Menurut Noraziah (2008:27) adapun karakteristik pendekatan kontruktivisme adalah :

> 1) Pengetahuan dikembangkan secara aktif oleh siswa itu sendiri, tidak diterima secara pasif dari orang sekitarnya. Ini berarti pembelajaran merupakan suatu usaha dari siswa sendiri bukan pindahan dari guru. 2) Siswa membina pengetahuan mengikuti pengalaman masing-masing dan pengetahuan awal siswa, 3) Setiap siswa mempunyai peranan dalm menentukan apa yang akan mereka pelajari, siswa diberi kesempatan untuk membentuk

kemahiran dan pengetahuan serta menghubungkan pengalaman dengan kehidupan masa depan mereka.

Selanjutnya Driver mengatakan (1996:69) bahwa karakteristik pembelajaran kontruktivisme adalah: “(1) Orientasi; (2) Retrukturisasi ide terdiri dari klasifikasi ide, membangun ide yang baru, mengevaluasi ide baru dengan eksperimen; (4) penggunaan ide dalam banyak situasi;

Dari karakteristik pendekatan konstruktivisme jelaslah bahwa dalam pembelajaran IPS dapat terlaksana, karena dalam pembelajaran IPS siswa membina pengetahuannya dari pengalaman di lingkungan. Dengan demikian, siswa dapat memahami akan lingkungan sekitarnya.

d. Langkah konstruktivisme

Dengan pendekatan konstruktivisme pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman, dari pengalaman dapat ditemukan pengetahuan baru serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, menurut Nurhadi (2003:39) bahwa penerapan konstruktivisme muncul dengan lima langkah pembelajaran, yaitu sebagai berikut : “ 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada; 2) Pemerolehan pengetahuan baru; 3) Pemahaman pengetahuan; 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh; 5) Melakukan refleksi”.

Menurut Nurhaidi (2003:39) langkah-langkah pendekatan konstruktivisme sebagai berikut :

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada

Pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar awal untuk mempelajari informasi baru. Langkah ini dapat dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan terhadap materi yang akan dibahas. Contohnya mengenal sumber daya alam.

2. Pemerolehan pengetahuan baru

   Siswa memperoleh pengetahuan baru yang berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, seperti sumber daya alam yang pernah mereka ketahui sebelumnya.

3. Pemahaman pengetahuan

   Siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru siswa.

4. Menerapkan pengetahauan dan penglaman yang diperoleh

   Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara memecahkan masalah yang ditemui.

5. Melakukan refleksi

   Pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus di konstektualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Langkah-langkah pembelajaran konsruktivisme di atas jika diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD, maka siswa merasakan arti pentingnya pembelajaran IPS dan menerapkan di lingkungan tempat

tinggal mereka. Sehingga pengetahuan yang baru mereka peroleh dapat mereka terapkan dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana pendapat Nurhaidi (2003:34) bahwa:

> " Strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan Untuk itu tugas utama guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan cara : (1) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa, (2) Memberikan kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri, (3) Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

Dari pendapat ahli di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran konstruktivisme sesuai digunakan dan dilaksanakan dalam pembelajaran IPS.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik (1993:21) hasil belajar adalah " Tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan mengahargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani".

Menurut Abror (dalam Theresia 2007:1) bahwa hasil belajar adalah " Perubahan keterampilan dan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, pengetahuan, dan apresiasi, yang dikenal dengan istilah

kognitif, afektif dan psikomotor melalui perbuatan belajar". Kemudian menurut Oktaviano (2007:97) bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang berupa nilai yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor".

Selanjutnya menurut Nawawi (dalam Theresia 2007:1) bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu"

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkam bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes.

Kriteria hasil belajar yang ditetapkan di SD N 14 Bayang adalah 75% , jadi diharapkan keberhasilan yang dicapai adalah 75%. Jika belum berhasil maka siklus diteruskan sampai berhasil.

B. Kerangka Teori

Menurut Luvri (2004:27) penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka hasil yang akan diperoleh akan maksimal. Dan salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan pendekatan konstruktivisme.

Pendekatan konstruktivisme merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah

ada pada siswa dengan ilmu baru. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka yang akan mengkonstruksi pengetahuan baru.

Menurut Nurhaidi (2003:39) pendekatan konstruktivisme dapat dilaksanakan dalam lima langkah pembelajaran yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, melakukan refleksi.

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dan suatu panduan.

Tujuan IPS adalah agar siswa dapat menjadi warga yang berkemampuan sosial, baik dan bertanggung jawab dengan menggunakan kemampuan dasar dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan terdahulu, dapat digambar seperti bagan berikut ini :

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian

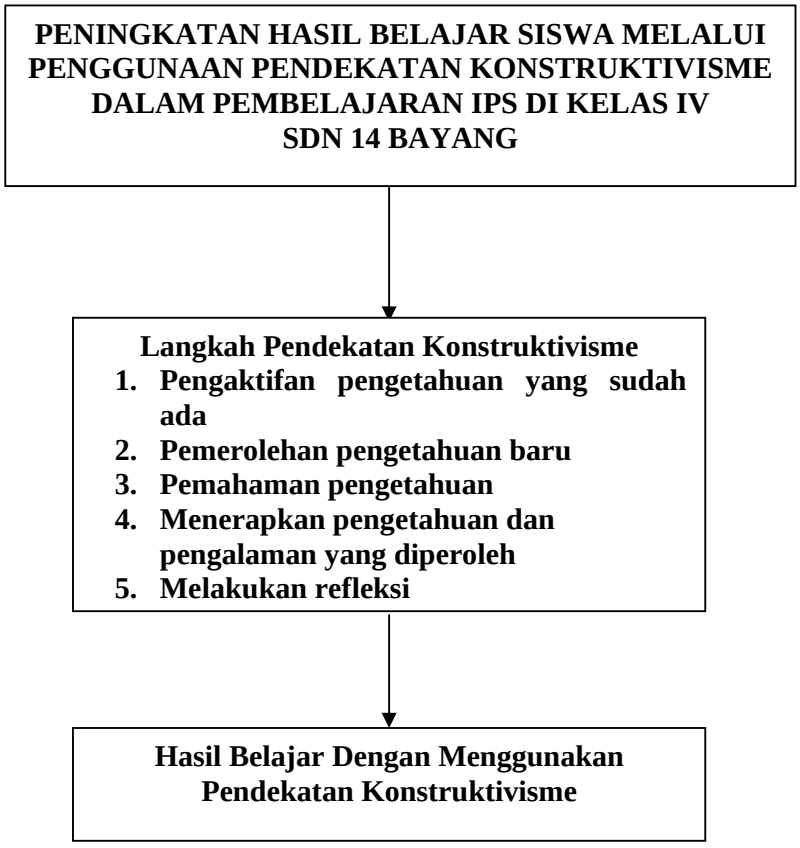

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rencana pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah konstruktivisme yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, melakukan refleksi.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme menggunakan lima langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan inti yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, melakukan refleksi.
3. Pada langkah awal pendekatan konstruktivisme yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada disini yang harus ditekankan guru adalah bagaimana cara guru agar skemata yang dimiliki siswa bisa terbangkitkan, kemudian pada pemerolehan pengetahuan baru yang harus ditekankan guru adalah memberi pengetahun yang baru pada

siswa serta menghubungkannya dengan skemata yang ada pada siswa agar siswa benar-benar pajham terhadap materi pembelajaran dan bisa diterapkannya. Pada tahap akhir kegiatan siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes.

4. Hasil pembelajaran siswa meningkat yaitu dari rata-rata siklus I yaitu 5,1 dengan nilai ketuntasan 80 dan pada siklus II 7,9 dan nilai ketuntasan 88,5%

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Bentuk pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternative yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih pendekatan pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
   a) Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari
   b) Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
   c) Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan

pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.

3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
4. Kepada Kepala Sekolah Dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/ I

Waktu : 6 x 35 menit

A.Standar Kompetensi

Menghargai berbagai tokoh dan peninggalan bersejarah yang berskala Nasional pada masa Hindu- Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B.Kompetensi dasar

Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

C.Indikator

1. Menyebutkan macam-macam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup
2. Menyebutkan macam-macam usaha perekonomian yang ada di Indonesia
3. Menyebutkan usaha untuk meningkatkan usaha perekonomian di Indonesia
4. Menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi
5. Menyebukan macam-macam contoh dari kegiatan produsen, konsumen dan distribusen.
6. Menyebutkan bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan kegiatan produsen, konsumen dan distribusen.

D.Tujuan Pembelajaran

Dengan contoh sederhana siswa mampu memahami pengertian kegiatan ekonomi

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan macam usaha perekonomian dalam ruang lingkup sederhana
2. Melalui media gambar yang dipajangkan guru, siswa mampu menyebutkan bentuk usaha perekonomian Indonesia
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan perekonomian Indonesia
4. Dengan Tanya jawab siswa mampu menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia
5. Melalui media yang dijelaskan oleh guru, siswa mampu menyebutkan contoh dari kegiatan produsen, konsumen dan distribusen
6. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan kegiatan produsen, konsumen dan distribusen di Indonesia

I. Materi Pokok

Perekonomian Indonesia

Diskripsi Materi

Kegiatan ekonomi adalah : segala bentuk usaha-usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

Sedangkan ekonomi adalah : suatu kebutuhan hidup manusia baik bersifat primer, sekunder maupun tersier, dimana didalam memenuhi kebutuhan hidup ini menusia memerlukan kerja sama dan usaha

Beberapa bentuk kegiatan ekonomi di Indonesia

1. Produksi

   Produsen atau produksi adalah merupakan suatu usaha kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat Indonesia, kegiatan ini bersifat menghasilkan atau mengolah barang atau jasa yang siap dipasarkan atau diperjual belikan dengan tujuan mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

   Contoh : Sebuah produksi tempe, Produksi tempe, dan lain-lain.

2. Distribusi

   Distribusi merupakan usaha kegiatan ekonomi yang bersifat menyalurkan dari produsen, ke konsumen atau dari penghasil kepada pemakai. Distribusi membeli barang-barang hasil produksi kemudian dijual kepada yang membutuhkannya dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

   Contoh : membeli pakaian hasil produksi kemudian dijual kembali kepasar-pasar

3. Konsumen

   Konsumen adalah merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang bersifat memakai, yaitu memakai barang-barang hasil produksi untuk keperluan hidupnya.

   Contoh : kita memakai pakaian-pakaian dari hasil-hasil produksi

Berbagai usaha pemerintah meningkatkan perekonomian di Indonesia

1. Membentuk koperasi-koperasi kecil, menengah
2. Memberikan pinjaman-pinjaman dana
3. Mengontrol dan mengawasi kegiatan-kegiatan ekonomi agar tidak terjadi ketimpangan

II. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Awal
   - Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (Activing Knowledge)
     1. Guru menyiapkan siswa seningga siswa duduk dalam keadaan konsentrasi
     2. Siswa bersama-sama dengan guru membaca do'a untuk belajar
     3. siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru karena skemata siswa sudah terpancing
2. Kegiatan Inti
   - Pemerolehan pengetahuan baru
     1. Siswa memperhatikan gambar-gambar ekonomi masyarakat Indonesia yang ada pada media yang sudah dipajangkan guru
     2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kegiatan ekonomi Indonesia
   - Pemahaman pengetahuan

1. siswa menyebutkan contoh lain dari macam-macam kegiatan ekonomi Indonesia yang mereka ketahui selain yang ada pada media

- Mnerapkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka peroleh

1. Siswa mendengarkan pejelasan guru mengenai macam-macam kegiatan perekonomian Indonesia sehingga siswa benar-benar paham dengan materi pelajaran
2. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan perintah guru dan mendiskusikan materi-materi yang telah dibagikan pada setiap kelompok
3. siswa bertanya pada guru mengenai hal-hal yang diragukan sambil mengisi LKS
4. Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan guru bersama kelompok lain menanggapinya

3. Kegiatan Akhir

- Refleksi

1. Seluruh siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran
2. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk pulang

III. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber

1. Kurikulum tingkat satuan pendidikan
2. buku teks IPS kelas IV SD

b. Media

Berupa Chart yang didalamnya digambarkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi, baik produksi, distribusi, dan konsumsi atau konsumen

IV. Evaluasi

a. Prosedur tes
   - Prosedur
   - Hasil

b. Jenis tes
   - Lisan
   - Tulisan

Soal

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang kamu anggap benar !

1. Suatu kebutuhan hidup manusia baik bersifat primer maupun tersier, didalam memenuhi kebutuhan ini manusia memerlukan kerja sama dan usaha. Hal ini merupakan pengertian dari ….?
   a. Sosial
   b. Budaya
   c. Ekonomi
   d. Agama
2. Segala bentuk usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya, kegiatan ini dinamakan?
   a. Kegiatan Guru
   b. Kegiatan Siswa
   c. Kegiatan Ekonomi
   d. Kegiatan Sosial
3. Suatu kejadian yang dapat mengahasilkan barang atau jasa dan bermanfaat bagi manusia disebut ….?

a. Produksi
c. Distribusi
b. Konsumsi
d. Promosi

4. Memakai barang-barang hasil produksi dan memanfaatkannya untuk keperluan hidup hal ini dinamakan ….?
   a. Produsen
   c. Distribusi
   b. Konsumen
   d. Exsplorasi
5. Berikut ini adalah merupakan kegiatan ekonomi Indonesia, kecuali ….
   a. Konsumen
   c. Distribusi
   b. Produsen
   d. Budaya

Kunci Jawaban

1. c
2. c
3. a
4. b
5. d

Lampiran II
SIKLUS I
LEMBARAN OBSERVASI PELAKSANAAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN
IPS SIKELAS IV SD N 14 BAYANG
(UNTUK GURU)

Istilah table berikut dengan memberi tanda ceklis(√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan guru

No	Jenis kegiatan guru pada menerapkan langkah-langkah	Deskriptor	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada	a. Guru membangkitkan skemata yang ada pada siswa b. Guru memancing siswa untuk mengeluarkan pendapatnya yang telah mereka peroleh sebelumnya c. Guru bercerita sedikit mengenai yang berlalu yang pernah diajarkan d. Guru menyempurnakan pendapat-pendapat yang disampaikan siswanya			√	
2	Memperoleh pengetahuan baru	a. Guru memajangkan media mengenai gambar yang dipegangnya b. Guru bercerita sedikit mengenai gambar yang dipegangnya c. Guru menyampaikan materi pelajaran yang menjadi pengetahuan baru pada siswa d. Guru menghubungkan pengetahuan baru yang dimiliki siswa		√		
3	Pemahaman pengetahuan	a. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa b. Guru memancing siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka c. Guru menyempurnakan pendapat-pendapat yang diberikan beberapa siswa			√	

4	Menerapkan pengetahuan	a. Guru menyuruh siswa duduk berkelompok b. Guru memperhatikan siswa dalam diskusi kelompok c. Guru menyuruh siswa melaporkan hasil diskusi serta menyuruh siswa lain untuk menanggapi d. Guru memberi tanggapan dan saran terhadap hasil diskusi kelopok		√		
5	Melakukan refleksi	a. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran b. Guru menyuruh siswa kembali untuk duduk seperti semula tidak berkelompok lagi c. Guru memberi siswa evaluasi d. Guru memberi petunjuk untuk menjawab evaluasi		√		

Keterangan :

SB : Apa bila terlihat ke 4 diskriptor

B : Apa bila hanya terlihat 3 deskriptor

C : Apa bila hanya terlihat 2 deskriptor

K : Apa bila hanya terlihat 1 deskriptor

Bayang, 2010

Obsever

Samsuarni

Lampiran III
SIKLUS I
LEMBARAN OBSERVASI PELAKSANAAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN
IPS SIKELAS IV SD N 14 BAYANG
(UNTUK SISWA)

Istilah table berikut dengan memberi tanda ceklis(√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan guru

NO	Jenis kegiatan siswa pada menerapkan langkah-langkah	Deskriptor	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada	a. Siswa menyebutkan yang dimilikinya b. Siswa mengeluarkan pendapatnya c. Siswa mendengarkan guru bercerita d. Siswa siswa mendengarkan pendapat-pendapat yang disampaikan guru			√	
2	Memperoleh pengetahuan baru	a. Siswa memperhatikan media yang dipajangkan guru b. Siswa mendengarkan cerita guru c. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru d. Siswa memahami pelajaran yang disampaikan guru				√
3	Pemahaman pengetahuan	a. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru b. Siswa mengeluarkan pendapat c. Siswa bersama-sama menyempurnakan pendapatnya				√
4	Menerapkan pengetahuan	a. Siswa duduk berkelompok b. Siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang disuruh guru c. Siswa melaporkan hasil diskusi d. Siswa mendengarkan tanggapan dan saran guru			√	

5	Melakukan refleksi	a. Siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran b. Siswa kembali duduk seperti semula dan tidak berkelompok lagi c. Siswa menerima evaluasi yang diberikan oleh guru d. Siswa menjawab evaluasi yang dibrikan oleh guru-guru	√			

Keterangan :

SB : Apa bila terlihat ke 4 diskriptor

B : Apa bila hanya terlihat 3 deskriptor

C : Apa bila hanya terlihat 2 deskriptor

K : Apa bila hanya terlihat 1 deskriptor

Bayang, 2010

Obsever

Samsuarni

Lampiran IV
SIKLUS II
LEMBARAN OBSERVASI PELAKSANAAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN
IPS SIKELAS IV SD N 14 BAYANG
(UNTUK GURU)

Istilah tabel berikut dengan memberi tanda ceklis(√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan guru

No	Jenis kegiatan guru pada menerapkan langkah-langkah	Deskriptor	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada	a. Guru membangkitkan skemata yang ada pada siswa b. Guru memancing siswa untuk mengeluarkan pendapatnya yang telah mereka peroleh sebelumnya c. Guru bercerita sedikit mengenai yang berlalu yang pernah diajarkan d. Guru menyempurnakan pendapat-pendapat yang disampaikan siswanya	√			
2	Memperoleh pengetahuan baru	a. Guru memajangkan media mengenai gambar yang dipegangnya b. Guru bercerita sedikit mengenai gambar yang dipegangnya c. Guru menyampaikan meteri pelajaran yang menjadi pengetahuan baru pada siswa d. Guru menghubungkan pengetahuan baru yang dimiliki siswa	√			
3	Pemahaman pengetahuan	a. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa b. Guru memancing siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka c. Guru menyempurnakan pendapat-pendapat yang diberikan beberapa siswa		√		

4	Menerapkan pengetahuan	a. Guru menyuruh siswa duduk berkelompok b. Guru memperhatikan siswa dalam diskusi kelompok c. Guru menyuruh siswa melaporkan hasil diskusi serta menyuruh siswa lain untuk menanggapi d. Guru memberi tanggapan dan saran terhadap hasil diskusi kelompok	√			
5	Melakukan refleksi	a. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran b. Guru menyuruh siswa kembali untuk duduk seperti semula tidak berkelompok lagi c. Guru memberi siswa evaluasi d. Guru memberi petunjuk untuk menjawab evaluasi		√		

Keterangan :

SB : Apa bila terlihat ke 4 diskriptor

B : Apa bila hanya terlihat 3 deskriptor

C : Apa bila hanya terlihat 2 deskriptor

K : Apa bila hanya terlihat 1 deskriptor

Byang, 2010

Obsever

Samsuarni

Lampiran V
SIKLUS II
LEMBARAN OBSERVASI PELAKSANAAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN
IPS SIKELAS IV SD N 14 BAYANG
(UNTUK SISWA)

Istilah table berikut dengan memberi tanda ceklis(√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan guru

No	Jenis kegiatan siswa pada menerapkan langkah-langkah	Deskriptor	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada	a. Siswa menyebutkan yang dimilikinya b. Siswa mengeluarkan pendapatnya c. Siswa mendengarkan guru bercerita d. Siswa siswa mendengarkan pendapat-pendapat yang disampaikan guru	√			
2	Memperoleh pengetahuan baru	a. Siswa memperhatikan media yang dipajangkan guru b. Siswa mendengarkan cerita guru c. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru d. Siswa memahami pelajaran yang disampaikan guru	√			
3	Pemahaman pengetahuan	a. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru b. Siswa mengeluarkan pendapat c. Siswa bersama-sama menyempurnakan pendapatnya	√			
4	Menerapkan pengetahuan	a. Siswa duduk berkelompok b. Siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang disuruh guru c. Siswa melaporkan hasil diskusi d. Siswa mendengarkan tanggapan dan saran guru	√			

5	Melakukan refleksi	a. Siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran b. Siswa kembali duduk seperti semula dan tidak berkelompok lagi c. Siswa menerima evaluasi yang diberikan oleh guru d. Siswa menjawab evaluasi yang dibrikan oleh guru-guru		√		

Keterangan :

SB : Apa bila terlihat ke 4 diskriptor

B : Apa bila hanya terlihat 3 deskriptor

C : Apa bila hanya terlihat 2 deskriptor

K : Apa bila hanya terlihat 1 deskriptor

Byang, 2010

Obsever

Samsuarni

Lampiran VI

Lembaran Penilaian Rencana Pembelajaran
(APKG)

1. NAMA GURU **:** ILHAM DANI
2. NIM : 07475
3. SEKOLAH TEMPAT MENELITI : SDN NO. 14 BAYANG, KAB. PESISIR SELATAN
4. KELAS : IV (EMPAT)
5. MATA PELAJARAN : IPS
6. WAKTU : 2 X PERTEMUAN (6X30 MENIT)
7. TANGGAL : 26 JULI 2010

SIKLUS I

isilah kotak ini dengan memberi tanda (√) pada kolom sesuai rencana pembelajaran, dengan menggunakan butir-butir penilaian

No	Komponen	Deskriptor	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	a. Merumuskan tujuan pembelajaran	1. Rumusan tujuan jelas 2. Rumusan tujuan lengkap 3. Rumusan tujuan jelas dan lengkap 4. Rumusan tujuan jelas, lengkap dan disusun secara logis			√	
	b. Mengembangkan dan mengorganisasikan meteri, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar)	1. Cakupan materi 2. Sistematika meteri 3. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa 4. Kemuktakhiran		√	√	
	c. Merencanakan sknario kegiatan pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan 2. Sesuai dengan bahan				

		yang diajarkan 3. Sesuai dengan perkembangan anak 4. Sesuai dengan waktu yang tersedia			√	
	d. Merancang pengelolaan kelas	1. Penataan ruang sesuai dengan tingkat perkembangan anak 2. Penataan ruang sesuai dengan fasilitas belajar dan jenis kegiatan 3. penataan ruang dan fasilitas dengan alokasi waktu 4. penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan lingkungan				
	e. Merencanakan prosedur, jenis dan penyiapan alat penilaian	1. Tercantum jenis penelitian 2. Tercantum jenis penilaian sesuai dengan tujuan 3. Tercantum jenis penilaian diantaranya sesuai dengan tujuan 4. Tercantum jenis penilaian keduanya sesuia dengan tujuan		√	√	

	f. Tampilan dokumen rencana pembelajaran	1. Tulisan dapat dibaca dengan mudah 2. Tulisan tidak banyak coretan 3. Tulisan bersih dan menarik 4. Tulisan menarik, bersih dan konsisten				

Keterangan :

SB : Apa bila terlihat ke 4 diskriptor

B : Apa bila hanya terlihat 3 deskriptor

C : Apa bila hanya terlihat 2 deskriptor

K : Apa bila hanya terlihat 1 deskriptor

Bayang, 2010

Pengamat

Samsuarni

Lampiran VII

Lembaran Penilaian Rencana Pembelajaran

(APKG)

1. NAMA GURU **:** ILHAM DANI
2. NIM : 07475
3. SEKOLAH TEMPAT MENELITI : SDN NO. 14 BAYANG, KAB. PESISIR SELATAN
4. KELAS : IV (EMPAT)
5. MATA PELAJARAN : IPS
6. WAKTU : 2 X PERTEMUAN (6X30 MENIT)
7. TANGGAL : 26 JULI 2010

SIKLUS II

isilah kotak ini dengan memberi tanda (√) pada kolom sesuai rencana pembelajaran, dengan menggunakan butir-butir penilaian

No	Komponen	Deskriptor	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	a. Merumuskan tujuan pembelajaran	1. Rumusan tujuan jelas 2. Rumusan tujuan lengkap 3. Rumusan tujuan jelas dan lengkap 4. Rumusan tujuan jelas, lengkap dan disusun secara logis	√			
	b. Mengembangkan dan mengorganisasikan meteri, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar)	1. Cakupan materi 2. Sistematika meteri 3. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa 4. Kemuktakhiran	√			
	c. merencanakan sknario kegiatan pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan 2. Sesuai dengan bahan yang diajarkan		√		

		3. Sesuai dengan perkembangan anak 4. Sesuai dengan waktu yang tersedia	√			
	d. Merancang pengelolaan kelas	1. Penataan ruang sesuai dengan tingkat perkembangan anak 2. Penataan ruang sesuai dengan fasilitas belajar dan jenis kegiatan 3. Penataan ruang dan fasilitas dengan alokasi waktu 4. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan lingkungan				
	e. Merencanakan prosedur, jenis dan penyiapan alat penilaian	1. Tercantum jenis penelitian 2. Tercantum jenispenilaian sesuai dengan tujuan 3. Tercantum jenis jenis penilaian diantaranya sesuai dengan tujuan 4. Tercantum jenis penilaian keduanya sesuia dengan tujuan		√		
	f. Tampilan dokumen rencana pembelajaran	1. Tulisan dapat dibaca dengan mudah	√			

		2. Tulisan tidak banyak coretan 3. Tulisan bersih dan menarik 4. Tulisan menarik, bersih dan konsisten				

Keterangan :

SB : Apa bila terlihat ke 4 diskriptor

B : Apa bila hanya terlihat 3 deskriptor

C : Apa bila hanya terlihat 2 deskriptor

K : Apa bila hanya terlihat 1 deskriptor

Bayang, 26 Juli 2010

Pengamat

Samsuarni

Lampiran VIII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian : Amatilah sikap siswa selama kegiatan pembelajaran dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Maret 2010

Pertemuan : **II**

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			
		Pengaktifan Pengetahuan yang sudah ada	Pemerolehan Pengetahuan Baru	Pemahaman Pengetahuan	Menerapkan Pengetahuan dan Pengalaman yang Diperoleh
1	OK	-	√	√	√
2	RE	√	√	√	√
3	IR	√	-	√	-
4	NL	√	√	√	√
5	AA	√	√	√	√
6	AF	√	√	√	√
7	AM	√	√	√	√
8	AS	-	√	√	-
9	AF	√	√	√	√
10	AW	√	√	√	√
11	DF	√	√	√	-
12	DY	√	-	√	√
13	FF	√	√	√	√
14	FD	√	√	-	√

15	FA	√	-	√	√
16	GS	√	√	√	√
17	HS	√	√	√	√
18	IP	√	√	√	√
19	KD	-	√	√	√
20	MI	√	√	√	-
21	MS	√	√	√	√
22	PA	-	√	-	√
23	PS	√	√	√	√
24	RZ	√	√	√	-
25	RY	√	-	√	√
26	SH	√	√	√	-
27	SR	√	√	√	√
28	SP	√	√	-	√
29	SN	√	√	√	√
30	SP	√	√	√	√
31	VY	√	-	√	√
32	YO	√	√	√	√
33	SP	√	√	√	√
34	AA	-	√	√	√
35	RM	√	√	√	-
JUMLAH					

Kepala sekolah

Wilmar spd

Pengamat

Samsuarni

LAMPIRAN IX

DAFTAR KELOMPOK SISWA

Kelompok I

1. OK
2. AA
3. FF
4. KD
5. RY
6. VY

Kelompok II

1. RE
2. AS
3. DF
4. MI
5. GH
6. YO

Kelompok III

1. IR
2. AF
3. FA
4. MS
5. SR
6. SP

Kelompok IV

1. NL
2. AW
3. GF
4. PA
5. SP
6. AA

Kelompok V

1. AA
2. DF
3. HS
4. PS
5. SN
6. RM

Kelompok VI

1. AP
2. DY
3. IP
4. RZ
5. SP

DAFTAR RUJUKAN

Otavianto, (2007:87)" *Metode Pembelajaran IPS,* Jakarta : Depdiknas.

Suparno (1999:101)" *Pendekatan-Pendekatan dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar,* Jakarta : Bumi Aksara.

Be Hen Covrt (2003:62)" *Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran IPS.* Jogjakarta : Pustaka Filsafat.

Sucipto Kohadi (206:109)" *Pembelajaran IPS Pada Sekolah Dasar,* Jakarta : umi Aksara.

Etin Solihatin, (2005), *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS,* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Ischak SU, dkk. (1997), *Pendidikan IPS Di SD,* Jakarta: Depdikbud

Lufri. 2004.*Konsep Teori, Pendekatan, Metode dan Strategi dalam Pembelajaran,* Padang : Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Mohamad Nur, (2004). *Pengajaran Berpusat Kepala Siswa dan PEndekatan Konstruktivisme Dalam Pengajaran.* Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Nurhaidi, M.Pd,(2003). *Pembelajaran konstektual da PEnerapan Dalam KBK,* Malang: Universitas Negeri Padang.

Nono, Sitarno, dkk. (1999). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Oktaviano, (2007). *Pembelajaran Model Advance Organizer dengan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 KalisatPada Pokok Bahasan Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat.*